

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Jepang Pada Tahun 1997-2013”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari produksi kayu lapis Indonesia, Gross Domestic Product (GDP) Jepang, nilai tukar yen terhadap rupiah dan harga kayu lapis Indonesia terhadap ekspor kayu lapis Indonesia. Model analisis yang di gunakan adalah analisis linier berganda. Dengan data time series tahunan dengan periode 1997-2013 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian kehutanan, FAOSTAT-forestry, Buku Statistik Kehutanan Indonesia dan lembaga lain yang terkait. Pengujian statistik meliputi uji t, uji F, dan R-square (koefisien determinasi) serta uji asumsi klasik yaitu multikolinearitas, heterokedasitas, dan autokorelasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa produksi kayu lapis tidak berpengaruh terhadap ekspor kayu lapis Indonesia, Gross Domestic Product (GDP) Jepang berpengaruh terhadap ekspor kayu lapis Indonesia, nilai tukar kurs yen terhadap rupiah tidak berpengaruh terhadap ekspor kayu lapis Indonesia, dan harga kayu lapis berpengaruh terhadap ekspor kayu lapis Indonesia. Untuk pengujian terhadap uji asumsi klasik tidak terdapat masalah multikolinearitas, heterokedasitas, dan autokorelasi. Oleh karena itu dalam meningkatkan jumlah ekspor kayu lapis Indonesia ke Jepang perlu adanya campur tangan pemerintah dalam membuat kebijakan dan pengawasan yang ketat terhadap praktek pembalakan liar (illegal logging), penyelundupan kayu gelondongan, penanaman kembali hutan yang gundul maupun budidaya tanaman hutan untuk keperluan industri agar bahan baku untuk kayu lapis tetap tersedia, karena ekspor dan produksi sangat berkaitan erat dengan ketersediaan bahan baku kayu lapis.

***Kata Kunci :*** *Produksi, pendapatan negara tujuan, kurs dan harga*